

Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Kemampuan Membaca Teks pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Kunciran 9 Kota Tangerang

Lisa Damayanti Tantular¹, Septy Nurfadhillah², Arry Patriasurya Azhar³

^{1,2,3}, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

e-mail: lisadam.tantular@gmail.com¹, nurfahillahsepty@gmail.com²,
arry.azhar@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Mmembaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri Kunciran 9 Kota Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif, dengan jumlah populasi 52 orang yang terbagi menjadi 2 Kelas yaitu kelas Pre-Test dan juga kelas Post-Test. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada akhir pembelajaran (post-test) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh thitung sebesar 2,04 dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha=0,05$) diperoleh ttabel; = 2,01 karena $2,04 > 2,01$ (thitung > ttabel) maka H_0 ditolak. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa metode speed reading berpengaruh terhadap kemampuan membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri Kunciran 9 Kota Tangerang.

Kata kunci: *Metode Speed Reading, Kemampuan Membaca Teks*

Abstract

This study aims to prove the effect of the Speed Reading Method on the Ability to Read Texts in Indonesian Subjects in Class V SD Negeri Kunciran 9 Tangerang City. This research is a quantitative study, with a population of 52 people divided into 2 classes, namely the Pre-Test class and also the Post-Test class. The results of testing the hypothesis with the t test at the end of learning (post-test) in the control class and the experimental class obtained tcount of 2.04 with a significance level of 95% ($\alpha=0.05$) obtained ttable; = 2.01 because $2.04 > 2.01$ (tcount > ttable) then H_0 is rejected. Thus, based on the results of the research that has been done, the speed reading method has an effect on the ability to read texts in Indonesian subjects in Class V SD Negeri Kunciran 9, Tangerang City.

Keywords: *Speed Reading Method, Text Reading Ability*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiaikan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan kemanusiaan manusia. Untuk terlaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana harusnya pendidikan itu dilaksanakan.

Pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia sebagai sarana untuk pengembangan diri. Dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu insan yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan serta kebangsaan. Tujuan pendidikan nasional di atas wajib diupayakan bagi seluruh penyelenggara pendidikan terutama pendidikan yang bersifat formal.

Pendidikan dasar yang harus ditempuh dalam pendidikan formal yaitu tingkat Sekolah Dasar. Dalam proses belajar mengajar pada tingkat SD guru sebagai pengajar harus melakukan kegiatan dengan baik supaya pembelajaran yang diberikan dapat tersampaikan kepada peserta didik yaitu dengan melakukan komunikasi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti yaitu dengan Bahasa Indonesia karena sejatinya fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan.

Dalam melakukan komunikasi untuk mewujudkan proses pembelajaran dengan baik, seseorang harus memiliki keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Keterampilan bahasa itu pada umumnya mencakup empat komponen, yaitu menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing). Ke empat keterampilan berbahasa ini merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai dalam melakukan proses pembelajaran supaya pembelajaran dapat tersampaikan dan dapat dipahami dengan baik khususnya pada tingkat SD.

Membaca merupakan tahapan proses belajar bagi peserta didik Sekolah Dasar kelas awal. Peserta didik belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kegiatan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Keterampilan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa tertulis yang bersifat reseptif perlu dimiliki peserta didik SD agar mampu berkomunikasi secara tertulis. Oleh karena itu, peranan pengajaran Bahasa Indonesia khususnya pengajaran membaca di

SD menjadi sangat penting. Keterampilan membaca ini harus segera dikuasai oleh para peserta didik karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses pembelajaran. keberhasilan belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka.

Dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas V di SD Negeri Kunciran 9 Kota Tangerang, bahwa guru kurang menggunakan metode yang bervariasi khususnya pada pembelajaran membaca. Terlihat pada proses pembelajaran membaca siswa diminta untuk membaca bahan bacaan, kemudian menjawab pertanyaan atas bahan bacaan tersebut atau siswa diminta untuk membaca secara bergilir dimulai dengan siswa membaca satu paragraf kemudian disambung oleh siswa lainnya untuk membaca paragraf selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada semester genap T.A 2022/2023 di SD Negeri Kunciran 9 Kota Tangerang, masih terdapat siswa membaca dengan menunjuk kata demi kata, mengeluarkan suara, mengulang kata yang sudah dibaca, membaca tanpa proses berpikir sehingga sangat sedikit pemahaman serta informasi ataupun pengetahuan yang didapat. Menurut data primer hasil tes awal 4 dari 54 siswa masih kurang lancar dalam membaca suatu teks bacaan. Hal tersebut menggambarkan bahwa kemampuan membaca dengan cepat dan lancar siswa kelas V SDN Kunciran 9 saat ini masih cenderung rendah. Perlu adanya solusi dalam penanganan masalah tersebut. Salah satunya dengan menggunakan metode Speed Reading atau Membaca Cepat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN Kunciran 9 Kota Tangerang"**.

METODE

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode penelitian desain Quasi eskperimental jenis Nonequivalent Control Group Design. Penelitian dilakukan di kelas V yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam hal ini penelitian dilaksanakan dua kali tes, yakni pre-test dilakukan dengan cara memberikan tugas yang berkaitan dengan kemampuan membaca teks siswa untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam membaca. Selanjutnya post-test, untuk mengetahui keterampilan siswa setelah mengikuti pembelajaran kemampuan membaca teks dengan menggunakan metode *speed reading*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Kunciran 9 berjumlah 54 siswa. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 siswa, yang terdiri dari 27siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode speed reading dan 27 siswa kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan metode speed reading. Instrumen penelitian ini menggunakan tes pretest dan posttest dengan 10 soal essay. sedangkan analisis data yang digunakan adalah uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang belum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen, Nilai pretest pada kelas eksperimen dengan jumlah 27

siswa, diperoleh nilai tertinggi yaitu 98 dan nilai terendah yaitu 28 dengan banyaknya kelas (K) yang berjumlah 6 dengan interval 12, Adapun rangkuman hasil pengolahan data pretest kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pre-Test Kelas Eksperimen

Banyak Kelas	Interval	Frekuensi (F)
1	28 - 39	3
2	40 - 51	3
3	52 - 63	5
4	64 - 75	6
5	76 - 87	5
6	88 - 99	5
Jumlah		27

Dari tabel diatas pada interval 28 – 39 diperoleh frekuensi sebanyak 3, pada interval 40 – 51 diperoleh frekuensi sebanyak 3, pada interval 52 – 63 diperoleh frekuensi sebanyak 5, pada interval 64 – 75 diperoleh frekuensi sebanyak 6, pada interval 76 – 87 diperoleh frekuensi sebanyak 5, pada interval 88 – 99 diperoleh interval sebanyak 5.

Berdasarkan hasil jawaban tes yang diberikan kepada 27 siswa diketahui nilai rata-ratanya (\bar{x}) adalah 66,72, sedangkan median atau nilai tengahnya (Me) adalah 45,5, nilai modus (Mo) diperoleh sebesar 69,5 dan standar deviasi sebesar 20,46.

Data yang diperoleh untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang belum diberikan perlakuan pada kelas kontrol, Nilai pretest pada kelas kontrol dengan jumlah 27 siswa, diperoleh nilai tertinggi yaitu 96 dan nilai terendah yaitu 32 dengan banyaknya kelas (K) yang berjumlah 6 dengan interval 11, Adapun rangkuman hasil pengolahan data pretest kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pre-Test Kelas Kontrol

Banyak Kelas	Interval	Frekuensi (F)
1	32 - 42	3
2	43 - 53	3
3	54 - 64	10
4	65 - 75	5
5	76 - 86	5
6	87 - 97	1
Jumlah		27

Dari tabel diatas pada interval 32 – 42 diperoleh frekuensi sebanyak 3, pada interval 43 – 53 diperoleh frekuensi sebanyak 3, pada interval 54 – 64 diperoleh frekuensi sebanyak 10, pada interval 65 – 75 diperoleh frekuensi sebanyak 5, pada interval 76 – 86 diperoleh frekuensi sebanyak 5, pada interval 87 – 97 diperoleh interval sebanyak 1.

Berdasarkan hasil jawaban tes yang diberikan kepada 27 siswa diketahui nilai rata-ratanya (\bar{x}) adalah 60, sedangkan median atau nilai tengahnya (Me) adalah 50,75, nilai modus (Mo) diperoleh sebesar 59,88 dan standar deviasi sebesar 18,82.

Data yang diperoleh untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang sudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen, Nilai postest pada kelas eksperimen dengan jumlah 27 siswa, diperoleh nilai tertinggi yaitu 98 dan nilai terendah yaitu 46 dengan banyaknya kelas (K) yang berjumlah 6 dengan interval 9, Adapun rangkuman hasil pengolahan data postest kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Post-Test Kelas Eksperimen

Banyak Kelas	Interval	Frekuensi (F)
1	46 - 54	1
2	55 - 63	2
3	64 - 72	3
4	73 - 81	3
5	82 - 90	10
6	91 - 99	8
Jumlah		27

Dari tabel diatas pada interval 46 – 54 diperoleh frekuensi sebanyak 1, pada interval 55 – 63 diperoleh frekuensi sebanyak 2, pada interval 64 – 72 diperoleh frekuensi sebanyak 3, pada interval 73 – 81 diperoleh frekuensi sebanyak 3, pada interval 82 – 90 diperoleh frekuensi sebanyak 10, pada interval 91 – 99 diperoleh interval sebanyak 8.

Berdasarkan hasil jawaban tes yang diberikan kepada 27 siswa diketahui nilai rata-ratanya (\bar{x}) adalah 86, sedangkan median atau nilai tengahnya (Me) adalah 78,89, nilai modus (Mo) diperoleh sebesar 88,92 dan standar deviasi sebesar 10,59.

Data yang diperoleh untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang sudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen, Nilai postest pada kelas eksperimen dengan jumlah 27 siswa, diperoleh nilai tertinggi yaitu 88 dan nilai terendah yaitu 54 dengan banyaknya kelas (K) yang berjumlah 6 dengan interval 6, Adapun rangkuman hasil pengolahan data postest kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Post-Test Kelas Eksperimen

Banyak Kelas	Interval	Frekuensi (F)
1	54 - 59	2
2	60 - 65	2
3	66 - 71	4
4	72 - 77	8
5	78 - 83	5
6	84 - 89	6
Jumlah		27

Dari tabel diatas pada interval 54 – 59 diperoleh frekuensi sebanyak 2, pada interval 60 – 65 diperoleh frekuensi sebanyak 2, pada interval 66 – 71 diperoleh frekuensi sebanyak 4, pada interval 72 – 77 diperoleh frekuensi sebanyak 8, pada interval 78 – 83 diperoleh frekuensi sebanyak 5, pada interval 84 – 89 diperoleh interval sebanyak 6.

Berdasarkan hasil jawaban tes yang diberikan kepada 27 siswa diketahui nilai rata-ratanya (\bar{x}) adalah 75,91, sedangkan median atau nilai tengahnya (Me) adalah 70,24, nilai modus (Mo) diperoleh sebesar 76 dan standar deviasi sebesar 9,07.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode speed reading berpengaruh terhadap kemampuan membaca teks siswa kelas V di SD Negeri Kunciran 9 Kota Tangerang. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dengan uji t pada akhir pembelajaran (post-test) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diperoleh nilai thitung = 2,04 dengan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh ttabel = 2,01 karena $2,04 < 2,01$ (thitung < ttabel) maka H_0 ditolak. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa metode speed reading berpengaruh terhadap kemampuan membaca teks siswa. Penerapan dalam kelas dapat membuat siswa secara aktif bersemangat dalam membaca suatu teks dan lebih mudah untuk menjawab soal dengan waktu yang lebih efektif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, N. (2018). Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Deepblish.
- Amanata, R., & Taufik, T. (2020). Penerapan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Speed Reading dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Inovasi Pembelajaran SD.
- Arifin, S. H. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Metode Speed Reading Pada Siswa Kelas V SDN 61 Mario. Palopo: UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO.

- B, S. (2017). Efektivitas Penerapan Metode Membaca Cepat Terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah II Berua Makassar. Makassar: UIN ALAUDDIN MAKASSAR.
- Darmadi. (2018). Membaca, Yuuk.....! Lampung Tengah: Guepedia.
- Dewi, M. S., Prawiyogi, A. G., & Wahyuni, C. S. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thingking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 454.
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. Primary : *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan*, 24.
- Firman , D. Y., Kurniaman, O., Witri, G., & Sari, I. K. (2022). PENGARUH METODE SPEED READING TERHADAP KETRAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KEALS V SDN 145 PEKANBARU. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 20.
- Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Huda, F. A. (2018, April 26). Pengertian dan Langkah-langkah Metode Pembelajaran Membaca Cepat (Speed Reading). Retrieved from Fatkhan.web.id: <https://fatkhan.web.id/pengertian-dan-langkah-langkah-metode-pembelajaran-membaca-cepat-speed-reading/>
- Inawati, & Sanjaya, M. D. (2018). KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DAN PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD NEGERI OKU. *Jurnal Bindo Sastra* 2, 174.
- Irdawati, Yunidar, & Darmawan. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Online*, 4.
- Khatimah, K. (2020). Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 7 Sinjai. Sinjai: Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.
- Kholiq, A., & Luthfiyanti, D. (2020). TINGKAT MEMBACA PEMAHAMAN SISWA. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 23.
- Pratiwi, C. P. (2020). ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 3.
- Riyanti, A. (2021). Keterampilan Membaca (1 ed.). Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Sinaga, K. J. (2022). Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas V SDN 117853 Kilang Mili Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. Medan: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.
- Sudarmanto, E., Yenni, Umara, A. F., Susiati, A., & Harizahayu, J. H. (2022). Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sunarti, S. (2021). Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Syafaruddin. (2012). PENDIDIKAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. Medan: PERDANA PUBLISHING.

- Telaumbanua, M. (2021). BELAJAR TEORI DAN PRAKTIK DALAM PENELITIAN TINDAKAN SEKOLAH. Malang: Ahlimedia Press.
- Titania, R. B., Bahtiar, R. S., & Jarmani. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menyimak dengan Menggunakan Metode Speed Reading pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Uzer, Y. (2016). Penerapan Teknik Quantum Speed Reading dalam Pengajaran Pemahaman Membaca. Wahana Didaktika Jurnal Ilmu Kependidikan.
- Wandiyo. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Drama Dengan Menggunakan Metode Speed Reading pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMPN 16 Palembang. Jurnal Sitakara.